

ABSTRAK

Nama : Fachri Zaldi Rafsanjani
Program Studi : Ilmu Pemerintahan (1710511023)
Judul : Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten
Banyuwangi Pada Masa Pandemi Covid 19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Pengembangan yang akan dilakukan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten banyuwangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif sumber data yang diperoleh dari Bidang Pemasaran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari dalam Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi Pada Masa Pandemi Covid 19. Perbedaan Strategi sebelum pandemi, kebijakan dari Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi sebelum pandemi pengembangan yang secara berkelanjutan atau ekowisata dan pengembangan berkelanjutan, namun pada masa pandemi perbedaannya di seluruh tempat wisata Kabupaten Banyuwangi harus memiliki Sertifikasi CHSE yang langsung dari Kementerian Pariwisata dan ekonomi Kreatif diaplikasikan ke seluruh tempat wisata yang di indonesia, Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata terkait dengan fasilitas yang harus menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat, demi menghindari penyebaran pandemi Covid 19.

Kata Kunci : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Strategi Pengembangan, Covid 19.

ABSTRACT

Name : Fachri Zaldi Rafsanjani
Study Program : Government Science (1710511023)
Title : Banyuwangi Regency Tourism Development Strategy
During the Covid 19 Pandemic

This study aims to find out how the development strategy will be carried out by the Banyuwangi Regency Culture and Tourism Office. The method used in this study is a qualitative approach to data sources obtained from the Marketing Division of the Banyuwangi Regency Culture and Tourism Office. Collecting data through interviews, observation and documentation. The results of the Banyuwangi Regency Tourism Development Strategy During the Covid 19 Pandemic. Strategy differences before the pandemic, policies from the Banyuwangi Regency Culture and Tourism Office before the pandemic of sustainable development or ecotourism and sustainable development, but during the pandemic the difference was in all Banyuwangi Regency tourist attractions must have a CHSE Certification which is directly from the Ministry of Tourism and Creative Economy applied to all tourist attractions in Indonesia, the Department of Culture and Tourism is related to facilities that must implement very strict health protocols, in order to avoid the spread of the Covid 19 pandemic.

Keywords :Department of Culture and Tourism, Development Strategy, Covid 19.